

## PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG PENYAKIT HIPERTENSI DALAM UPAYA PREVENTIF KASUS GAGAL GINJAL KRONIK DI DESA JAMBANGAN KECAMATAN JAMBANGAN DI KABUPATEN SIDOARJO

Moch Bahrudin<sup>1</sup>, Tanty Wulan Dari<sup>2</sup>, Siti Maimuna<sup>3</sup>, Titik Sumiatin<sup>4</sup>, Wahyu Tri Ningsih<sup>5</sup>,  
Su'udi<sup>6</sup>

1Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia, email: [Bahrudin\\_moch@yahoo.com](mailto:Bahrudin_moch@yahoo.com)

2Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia, email: [tantywd@yahoo.com](mailto:tantywd@yahoo.com)

3Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia, email: [siti.maimuna@gmail.com](mailto:siti.maimuna@gmail.com)

4Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia, email: [titiksumiatin1977@gmail.com](mailto:titiksumiatin1977@gmail.com)

5Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia, email: [asyiranur@yahoo.com](mailto:asyiranur@yahoo.com)

6Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia, email: [suudinners@gmail.com](mailto:suudinners@gmail.com)

### Article History:

Received: 21 Juni 2024

Revised: 3 Desember 2024

Accepted: 6 Desember 2024

**Keywords:** Prevent, Village,  
Jambangan

**Abstract:** Implementation of community service regarding hypertension in an effort to prevent cases of chronic kidney failure in Jambangan Village, Jambangan sub-district, Sidoarjo district for health cadres which was carried out in April-July 2024, which was attended by 46 health cadre mothers. which began with singing the song Indonesia Raya. Which was continued with remarks from the Village Head and followed by remarks from Mrs. Tanty Wulan Dari, S.Kep, Ns, M.Kes. The service method uses the empowerment of health cadres through lectures, practice and joint exercise. Before the main event, the community service team conducted a pre-test with the aim of finding out the knowledge of female health cadres about hypertension and complications of chronic kidney failure and their management for 15 minutes. After the pre-test, continued with a presentation of the material and continued with a session providing material on procedures for checking blood pressure by cadres and direct practice to people who experience hypertension. In the second week the community service team carried out community service with strengthening material regarding procedures for measuring blood pressure by cadre. In the second week of May, the third round of community service was carried out with material about complications of hypertension in the kidneys. This was also continued in the first week of June with evaluation and filling in a 15 minute post-test questionnaire. Evaluation of the implementation of community service shows that the majority (80%) of the knowledge of female health cadres shows an increase from good to very good with indicators of understanding, signs and symptoms, simple treatment of hypertension

## Introduction

Penyakit tidak menular sampai saat ini masih menjadi penyebab kematian utama dan disfungsi fisik yang terjadi pada masyarakat di seluruh dunia, salah satunya yaitu hipertensi atau tekanan darah tinggi. Tekanan darah berasal dari jantung dan berperan penting pada sistem sirkulasi tubuh manusia, karena berfungsi untuk mengalirkan darah keseluruh tubuh. Tekanan darah di atas batas normal disebut dengan hipertensi, yaitu jika tekanan darah sistolik menunjukkan lebih dari 139 mmHg dan diastolik 90 mmHg.

Hipertensi dapat terjadi pada berbagai kelompok usia baik tua ataupun muda dan sebagian besar penyakit hipertensi tidak menunjukkan gejala apapun. Hipertensi akan menimbulkan risiko berbagai penyakit yang mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang seperti kerusakan ginjal, serangan jantung, gagal ginjal hingga stroke. Berdasarkan Risesdas Tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk umur  $\geq 18$  Tahun adalah 34,1%, 8,36% telah didiagnosis hipertensi, 32,27% tidak rutin minum obat dan 13,33% tidak minum obat. Hal tersebut menjadi salah satu masalah kesehatan nasional yang cukup tinggi. Penyakit hipertensi disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin modern, yang didukung oleh gaya dan pola hidup yang tidak sehat, seperti masyarakat memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih praktis, termasuk dengan pemilihan makanan sehari-hari. (Agyemang et al., 2021)(Trief et al., 2001).

Pada umumnya, masyarakat terutama di kota-kota besar cenderung memilih makanan yang siap saji dan mempunyai kebiasaan makan berlebih, kurang olahraga, merokok berlebihan dan kurang istirahat. Berdasarkan data profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020, penyakit tidak menular setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 jumlah penderita hipertensi adalah 1.857.866 jiwa, Penderita hipertensi lebih banyak ditemukan pada perempuan. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 50%. Berdasarkan data Puskesmas Kecamatan Beji, jumlah pasien penderita hipertensi di Puskesmas Kecamatan Beji tahun 2019 yaitu sebesar 1.506 jiwa Hal ini terjadi karena pasien hipertensi yang memeriksakan diri ke Puskesmas masih sedikit. Rata-rata pasien hipertensi jarang melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan cenderung mengabaikan tanpa menjalani pengobatan yang rutin. (Pimenta & Oparil, 2012)(Masyarakat, 2024).

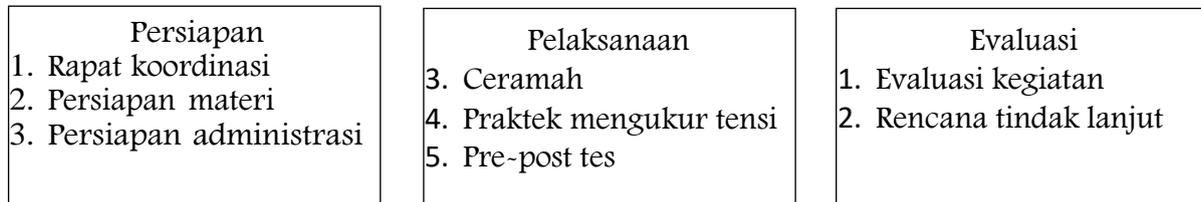
Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan kesehatan bukan sekadar memperbaiki kerusakan atau kelainan fisik, tetapi melibatkan kompleksitas kebutuhan, motivasi, dan prioritas individu yang dapat dilakukan melalui komunikasi intrapersonal yang melibatkan jiwa, kemauan, kesadaran, dan pikiran. Kurangnya kesadaran untuk melakukan cek rutin tekanan darah dan meminum obat hipertensi menjadi tolak ukur bahwa kesadaran, kebutuhan serta motivasi masih rendah. Seperti yang kita ketahui hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah secara menetap. (Lin et al., 2017)(Araki,2019).

Berdasarkan survey yang telah dilaksanakan masyarakat di Desa Jambangan menunjukkan bahwa hipertensi menjadi salah satu penyakit yang paling banyak terjadi di masyarakat dan disertai dengan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan cek rutin, khususnya penderita hipertensi yang telah didiagnosis oleh dokter. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini untuk mencari solusi agar masalah hipertensi di Desa Jambangan dapat diatasi dengan melakukan promosi kesehatan serta pencegahan agar tidak menimbulkan permasalahan kesehatan lainnya. Pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan yang didukung dengan media poster serta memberikan motivasi kader Kesehatan untuk selalu melakukan cek rutin tekanan darah yang difasilitasi sphygmomanometer digital yang disimpan ditempat strategis agar warga dapat cek rutin tekanan darah secara mandiri kapansaja.

## Method

Sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di Desa Jambangan, kecamatan Jambangan Kabupaten Sidoarjo,. Masyarakat yang di undang dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan judul kegiatan PPM adalah Pemberdayaan Kader Kesehatan Tentang Penyakit Hipertensi Dalam Upaya Preventif Kasus Gagal Ginjal Kronik Di Desa Jambangan Kec. Jambangan Sebagai Peran Poltekkes Kemenkes Surabaya Mendukung Mengatasi Masalah Kesehatan Di Kabupaten Sidoarjo dengan total 46 orang. Metode yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, dan praktek mengukur tekanan darah, dengan pelaksanaan selama 3 bulan. Media yang digunakan adalah LCD, laptop, modul. Pelaksanaan kegiatan yaitu dosen, Penanggung jawab Program Posyandu lansia dengan dibantu mahasiswa memberikan Pendidikan kesehatan kesehatan tentang penyakit hipertensi sebagai upaya pencegahan komplikasi penyakit gagal ginjal kronik. Selain itu juga dilakukan bimbingan dan pendampingan dalam Diskusi Interaktif melalui studi kasus yang berkaitan dengan penyakit hipertensi dan

gagal ginjal kronik yang banyak ditemui di masyarakat bersama Kader kesehatan dengan langka kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1 : Langkah-langkah kegiatan

## Result

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jambangan Kecamatan Candi, dilaksanakan bulan April 2024 dengan sasaran kader kesehatan dan masyarakat, sebanyak 46 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan promosi kesehatan berupa ceramah dan praktek. ceramah disertai dengan diskusi interaktif dan tanya jawab tentang penyakit hipertensi yang berkomplikasi gagal ginjal kronik. Pelaksana kegiatan adalah dosen dan mahasiswa. Materi diberikan oleh dosen dengan moderator dari mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Jambangan Kecamatan Candi. Diawali senam Bersama pada pukul 07.00-08.00 dan pembukaan pukul 09.00 WIB dengan pembukaan yang hadir oleh ibu kepala desa Jambangan yaitu Ibu Hj Qoyyimah dan dilanjutkan dengan sambutan dan kegiatan inti. Peserta diberikan Pre test dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum mengikuti kegiatan. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan pre test yaitu 15 menit, Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyuluhan tentang penyakit hipertensi sebagai upaya preventif gagal ginjal kronik. Tepat pukul 10.00 WIB penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sampai pukul 11.00 WIB.

Karakteristik peserta yaitu kader kesehatan lansia di desa Jambangan sebanyak 46 orang semuanya berjenis kelamin perempuan. Pengetahuan kader kesehatan sebelum dilakukan penyuluhan tentang penyakit hipertensi sebagai upaya pencegahan gagal ginjal kronik di Desa Jambangan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pengetahuan tentang penyakit hipertensi sebagai upaya pencegahan gagal ginjal kronik Peserta pengabdian masyarakat Sebelum dan sesudah Dilakukan Penyuluhan Di Desa Jambangan tahun 2024

Pengetahuan peserta	sebelum	%	sesudah	%
Baik	7	15	19	41
Cukup	18	39	21	46
Kurang	21	46	6	13
Jumlah	46	100	46	100

Pengetahuan kader kesehatan didapatkan hasil seperti tabel 1.1 yang menunjukkan pengetahuan sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sebagian besar adalah kurang yaitu 46 % dari 46 peserta, pengetahuan sesudah mengikuti pengabdian masyarakat adalah sebagian besar baik yaitu 41% dari 46 kader. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kader mengenai naik sangat signifikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat didokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan seperti pada gambar 1.1 dibawah ini :

**Gambar 1.1** : kegiatan Pengabdian Masyarakat, searah jarum jam : ceramah, pengukuran lingkar perut, sambuatan ibu kepala desa, ceramah, tanya jawab, penyerahan cinderamata, foto Bersama, pengukuran kadar gula tahun 2024



## Discussion

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyusunan proposal pada tahun 2023 dan disetujui oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan program pembiayaan di tahun 2024. Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat melakukan pendekatan ke Kepala Desa dan Bidan Desa Jambangan Kecamatan Jambangan Kabupaten Jambangan, hal ini dilakukan 3 minggu sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat, dimana pada intinya menyetujui dan menyambut baik kegiatan ini. (Park & Lee, 2023) (Rahmawati et al., 2023).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dibantu oleh beberapa mahasiswa pada bulan April-Juni 2024 yang dihadiri oleh 46 ibu kader kesehatan. Pukul 08.00 ibu-ibu kader kesehatan sudah mulai berdatangan untuk menandatangani daftar hadir, senam pagi Bersama kader dan warga yang sekitar, lalu penerimaan materi dan kit serta konsumsi. Acara dimulai pukul 09.00 sampai 11.30, yang diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia. Yang dilanjutkan dengan sambutan ibu Kepala Desa dan disusul dengan sambutan Ibu Tanty Wulan Dari, S.Kep, Ns, M.Kes. materi inti disampaikan oleh ibu Tanty Wulan Dari, Dr. Moch Bahrudin. M. Kep, Sp. KMB yang dibantu oleh Siti Maimuna, S.Kep, M. Kes untuk memaparkan Pemberdayaan ibu-ibu kader kesehatan Dalam Pengolahan Penyakit hipertensi untuk mencegah komplikasi Komplikasi gagal ginjal kronik Di Rumah, diakhir penyampaian materi ada sesi tanya jawab, ada 3 pertanyaan dari peserta yaitu : 1) tanda dan gejala penyakit tekanan darah seperti nyeri kepala di bagian belakang, 2) tata cara minum obat hipertensi apakah diminum setiap hari atau tidak ? dan 3) tanda-tanda penyakit hipertensi sudah berkomplikasi menjadi penyakit gagal ginjal kronik?. Sebelum acara inti, tim pengabdian masyarakat melakukan pre tes dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu-ibu kader kesehatan tentang penyakit komplikasi hipertensi dan pengelolaannya selama 15 menit. Setelah pre tes, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan sesi pengecekan tekanan darah, acara dilanjutkan dengan penyuluhan dan pengisian kuesioner post-test selama 15 menit. (Urifah & Oktafia, 2023) (Hardani et al., 2024).

Evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat bahwa Sebagian besar (85%) pengetahuan ibu-ibu kader kesehatan menunjukkan kenaikan dari baik ke sangat baik dengan indikator pengertian, tanda dan gejala, penanganan sederhana dari komplikasi hipertensi, acara terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penutupan

acara yang ditandai dengan pemberian penghargaan kepada pengisi acara dan pembicara serta pemberian kenang-kenangan kepada masyarakat Desa Jambangan berupa tensi meter, glukotes, asam urat tes, kolesterol tes Setelah acara penutupan selesai, panitia dan peserta bersiap untuk pulang dan kembali ke rumah masing. (Bahrudin et al., 2022).

## Conclusion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pemberdayaan kader kesehatan Desa Jambangan dengan judul Pemberdayaan Kader Kesehatan Tentang Penyakit Hipertensi Dalam Upaya Preventif Kasus Gagal Ginjal Kronik Di Desa Jambangan Kec. Candi Sebagai Peran Poltekkes Kemenkes Surabaya Mendukung Mengatasi Masalah Kesehatan Di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pemberdayaan ibu-ibu kader kesehatan Dalam Pengolahan hipertensi untuk mencegah komplikasi gagal ginjal kronik Di Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo mendapatkan respon yang antusias dari para ibu kader kesehatan dan perangkat Desa serta bidan Desa Jambangan Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta program pengabdian masyarakat terkait materi 1) mengapa darah tinggi menimbulkan nyeri kepala di bagian belakang, 2) tata cara minum obat hipertensi dan 3) tanda-tanda penyakit tekanan darah tinggi berkomplikasi menjadi penyakit gagal ginjal kronik.

## Acknowledgements

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya kami sampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Surabaya dan kepala desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah bersedia membantu dalam kegiatan ini.

## References

- Agyemang, C., van der Linden, E. L., & Bennet, L. (2021). Type 2 diabetes burden among migrants in Europe: unravelling the causal pathways. *Diabetologia*, *64*(12), 2665–2675. <https://doi.org/10.1007/s00125-021-05586-1>.
- Araki, M. (2019). Patient Centered Care and Professional Nursing Practices. *Journal of Biomedical Research and Clinical Investigation*, *1*(1). <https://doi.org/10.31546/jbrci.1004>.

- Bahrudin, M., Dari, T. W., Maimuna, S., Sumiatin, T., & Romli, L. D. (2022). *Provision Of Education For Pkk Women In Treating Hypertension At Home In Wonokoyo Village , Beji District , Pasuruan Regency , East Java , Indonesia*. 94–99.
- Hardani, H., Suhada, A., Ulya, T., Pertiwi, A. D., Widyan, R., Ratulangi, W. R., & Ammaranond, P. (2024). Empowering public health awareness through dissemination of traditional medicine products. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 136–146. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i1.31929>.
- Lin, M., Liu, M. F., Hsu, L., & Tsai, P. (2017). *Effects of self-management on chronic kidney disease : A meta-analysis*. 74(September), 1–4. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0020748917301335>.
- Masyarakat, J. A. (2024). *Pendidikan kesehatan tentang perilaku menyimpang pada kader remaja*. 7(2), 284–292.
- Park, S., & Lee, T. (2023). Understanding health-related quality of life trajectories among older adults with diabetes mellitus: Mixed methods research. *Nursing Open*, February, 1–12. <https://doi.org/10.1002/nop2.1948>.
- Pimenta, E., & Oparil, S. (2012). Management of hypertension in the elderly. *Nature Reviews Cardiology*, 9(5), 286–296. <https://doi.org/10.1038/nrcardio.2012.27>.
- Rahmawati, S., Madjid, I., Bin Khoiry, M. A., Arafat, M. F., Salsa, N., Hutahean, D. P. S., Istara, I., Tarissa, L. D., Nasir, A. H. M., Akhi, M., Nasution, D. F. K., Claresta, J. B., Muhammad, A. R., & Fairuzzabadi, F. (2023). Enhancing student competencies through entrepreneurship and cultural collaboration: A community engagement approach. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(3), 652–663. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i3.29805>.
- Trief, P. M., Himes, C. L., Orendorff, R., & Weinstock, R. S. (2001). The marital relationship and psychosocial adaptation and glycemic control of individuals with diabetes. *Diabetes Care*, 24(8), 1384–1389. <https://doi.org/10.2337/diacare.24.8.1384>.

Urifah, I., & Oktafia, R. (2023). *Implementation of Ruang Belajar Aqil ( RBA ) Program in Improving Social Empowerment in Karang Sari Village , Bantul District , Malang Regency. 02(02), 242—254. <https://doi.org/10.55299/ijcs.v2i2.710>.*